
Pengembangan Diri Pemuda-Pemudi Lazgiz untuk Berani Berbicara di Depan Publik

Windu Gata¹⁾ | Linda Marlinda^{2)*} | Ruhul Amin³⁾ | Taransa Agasya Tutupol⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Nusa Mandiri, Jakarta

windu@nusamandiri.com | linda.ldm@nusamandiri.ac.id | ruhul.ran@nusamandiri.ac.id |

taransa.tly@nusamandiri.ac.id

Abstrak: Bonus demografi Indonesia sudah sejak tahun 2015 hingga tahun 2035, menjadikan bonus tersebut seperti pedang bermata dua, yang bisa diartikan sebuah keunggulan ataupun kelemahan. Universitas Nusa Mandiri (UNM) bekerjasama dengan Lembaga Amal Zakat Gema Indonesia Sejahtera (LASGIS) menyelenggarakan acara Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema “Pelatihan Berbicara di Depan Umum untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Siswa Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera (LAZGIS)” untuk menjadi solusi atau jawaban dari Bonus Demografi di Indonesia di lingkungan anak-anak asuhan LAZGIZ. Metode yang digunakan pada PKM adalah dengan memberikan penjelasan dalam bentuk presentasi di kelas serta contoh-contoh Tips dan Trik Berbicara di Depan Publik. Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan PKM tersebut kepuasan terhadap Personil/anggota, Materi, dan Kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta. Dan apabila kegiatan ini diselenggarakan Kembali para peserta bersedia untuk berpartisipasi/terlibat kembali.

Kata Kunci: Pemuda, Tips Trik, Bicara, Publik, Demografi

Pendahuluan

Indonesia telah mempunyai bonus Demografi mulai dari tahun 2015 dan akan terus sampai dengan tahun 2035, dimana jumlah penduduk produktif yang berusia 15 sampai dengan 64 tahun mencapai 70 persen sejumlah 180 juta penduduk. Sedangkan sisa sejumlah 30 persen merupakan penduduk yang sudah tidak produktif lagi. Bonus demografi ini merupakan tantangan buat Indonesia, seperti layaknya pedang bermata dua, dimana bisa menjadi sebuah keunggulan maupun sebagai kelemahan (Falikhah, 2017).

Lembaga Amal Zakat Gema Indonesia Sejahtera (LAZGIS), yang berkedudukan di Jatibening Kota Bekasi, merupakan salah satu Lembaga yang berkomitmen dengan pengembangan manusia Indonesia yang mempunyai MOTTO: Bersatu membangun Indonesia dengan VISI: menjadi Lembaga Amil Zakat yang Amanah dan berkontribusi kuat terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia. LAZGIS juga mempunyai MISI salah satunya adalah mengurangi jumlah anak putus sekolah; dan menambah jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Pendidikan Strata-1 (S1) dan Diploma. Berdasarkan hal tersebut LAZGIZ mempunyai binaan pemuda-pemudi agar dapat menjadi manusia Indonesia yang unggul, dimana binaan LAZGIS dapat berkiprah di lingkungan sekitar ataupun di lingkungan Nasional maupun Internasional.

Universitas Nusa Mandiri (UNM), yang berdiri sejak 8 Agustus tahun 2001, merupakan salah satu Kampus yang kebanggaan Indonesia telah melakukan banyak sekali Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Acara-acara PKM tersebut dilaksanakan UNM sebagai bentuk dari komitmen UNM menjalankan Pemerintah, yaitu: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan menjadi salah tugas Perguruan Tinggi (Kampus), dimana Pendidik merupakan tenaga professional dapat melakukan penelitian dan PKM yang tercantum pada Undang Undang No. 20 tahun 2003(Sitompul et al., 2020).

Sebagai contoh PKM yang telah selenggarakan oleh UNM adalah penggunaan MS Word untuk pengoptimalan media pembelajaran untuk anak-anak asuh di lingkungan Yayasan Dharma Kasih Jakarta Timur pada masa pandemic Covid-19. PKM tersebut mengajarkan bagaimana membuat dokumen, surat undangan, serta menggabungkan dengan data-data undangan. Harapan diadakannya PKM ini dapat membuat anak-anak asuh tersebut mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya (Marlinda et al., 2021).

UNM juga menyelenggarakan PKM terhadap masyarakat Cipinang Melayu Makasar, Jakarta Timur mengenai cara menghadapi wabah atau pandemi Covid-19 yang mematikan dan membahayakan untuk masyarakat Indonesia. Keluaran yang diharapkan masyarakat dapat menjalankan serta mengerti pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dalam kehidupan sehari-hari (Peduli et al., 2020).

Pada tahun 2021, UNM juga menyelenggarakan Penggunaan Aplikasi Google Map dan Family Link pada masyarakat Cipinang Melayu Jakarta Timur di mana pembicara UNM menggambarkan penggunaan Google Map pada suatu wilayah di Dunia yang terdiri dari gambar, posisi, jarak tempuh, fasilitas, dan kondisi wilayah tersebut. Sedangkan Family Link digunakan oleh para orang tua untuk melakukan pengaturan pada perangkat mobile (Gadget) anak-anak dari jenis aplikasi, lokasi, dan jam akses (Peduli et al., 2020)

Berbicara dan menyampaikan pendapat apalagi di hadapan publik bukan sesuatu yang mudah. Tidak semua orang memiliki bakat dan kemampuan untuk bisa berbicara di depan publik, apapun profesi kita, kedudukan, dan bahkan usia. Untuk anak muda yang masih duduk di bangku sekolah SMP atau SMA, juga membutuhkan kemampuan untuk berani berbicara di depan umum, dari yang paling sederhana untuk berani menyampaikan pendapat saat ditanya guru di sekolah atau menyampaikan presentasi di depan kelas. (Mahmud et al., 2022) Tidak percaya diri merupakan salah satu alasan utama yang terkadang membuat siswa sekolah enggan untuk berbicara di depan umum saat kegiatan di sekolah. Sehingga hal ini perlu untuk dilatih karena kemampuan berbicara di depan umum merupakan hal yang penting dipelajari. (Pratiwi, 2017) Bukan saja untuk sekedar melatih percaya diri tetapi juga untuk mengembangkan potensi diri, membuat struktur pembicaraan sehingga bisa memberikan informasi atau pesan kepada khalayak dengan lebih baik. Inilah salah satu tujuan dari penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pelatihan berbicara di depan umum bagi siswa SMP dan SMA di Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera (Lazgis).

Permasalahan yang dialami oleh para pelajar tingkat SMP dan SMA di Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera (Lazgis) adalah Dari survey awal melalui komunikasi lewat media online, terungkap fakta dari pihak sekolah adanya kesulitan untuk meminta anak berani berbicara dengan aktif di kelas bertanya pada guru, atau maju ke depan kelas untuk presentasi. Profil siswa cenderung pasif, sehingga kadang kelas hanya diisi penyampaian materi guru, sementara metode pembelajaran guru sudah berusaha untuk membuat siswa aktif di kelas dengan berdiskusi dan interaksi berbicara dengan sesama teman di kelas. Pasifnya kelas makin terasa saat pandemi Covid 19 merebak. Keterbatasan fasilitas dan kemampuan ekonomi siswa tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara online, sehingga pihak sekolah memutuskan untuk membagi waktu sekolah siswa agar mengurangi kepadatan kelas dan interaksi agar menghambat penyebaran virus Covid 19. (Mandasari & Aminatun, 2021) Situasi ini membuat kondisi kelas makin sepi karena jumlah anak tidak banyak, anak menjadi kehilangan semangat untuk belajar, dan sulit untuk menyerap materi pelajaran yang membuat prestasi akademik sebagian besar anak menurun. Dari permintaan pihak sekolah dan diskusi bersama maka diputuskan untuk menyelenggarakan pelatihan berbicara di depan umum bagi siswa SMP dan SMA. Sehingga tujuan pelatihan bukan hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi sebagai usaha untuk mengembangkan diri terutama dengan ketrampilan berbicara di depan umum secara efektif, mampu menjadi pendengar yang baik, dan mampu berbicara secara terstruktur sehingga pesan yang akan disampaikan bisa diterima dengan baik bagi penerima pesan tersebut. (Setyowati et al., 2020).

Berdasarkan hal tersebut di atas, UNM bekerja sama dengan LASGIZ untuk menyelenggarakan PKM dengan tema “Pelatihan Berbicara di Depan Umum untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri

pada Siswa Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera (LAZGIS)” pada 10 April 2022 di Gedung UNM Jatiwaringin, dengan solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah diatas adalah:

1. Dibuatkan pelatihan pemahaman tentang Public Speaking, Agar siswa-siswi mengetahui manfaat Public Speaking untuk proses belajar dan dapat pula menjadi tim pemasaran produk warga binaan, agar meningkatnya ekonomi warga binaan secara offline.
2. Dosen memberikan pelatihan pemanfaatan pemanfaatan Public Speaking untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, Dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi baru kepada siswa-siswi di Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera (Lazgis).

Realisasi Kegiatan

Penyelenggaraan PKM dilaksanakan UNM bekerjasama dengan LAZGIS di Gedung UNM jatiwaringin yang beralamat di Jl. Jatiwaringin Raya, No. 2 RT 008 RW 013, Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur pada hari Minggu tanggal 10 April 2022. Penyelenggaraan dilakukan secara luring dan daring dikarenakan masih adanya himbauan Pemerintah mengenai pandemic COVID-19 di masyarakat yang dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan, persiapan dilakukan dengan rapat tim dan pembagian tugas pada sebelum kegiatan, saat kegiatan berlangsung, dan setelah kegiatan selesai. Pembagian tugas dilakukan agar aktifitas dalam kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga melakukan koordinasi kepada pihak mitra dengan menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan.
2. Tahap pelaksanaan, pembagian tugas dalam tim telah dilakukan, dengan beberapa tugas seperti, Moderator, Tutor, Operator/Host dari aplikasi Zoom, seksi dokumentasi. Kegiatan ini akan diikuti oleh 20 orang peserta tingkat SMP dan SLTA pada Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera (Lazgis). Tutor akan menjelaskan dengan materi strategi digital marketing untuk penjualan online yang menguntungkan dengan menampilkan slide dari power point.
3. Tahap eveluasing, diakhir kegiatan para peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner mengenai kegiatan yang nanti hasil dari kuesioner tersebut untuk mengetahui tanggapan dan tingkat pemahaman dari pemaparan materi yang dilakukan

Susunan panitia dari dari UNM yang terdiri dari penanggunggun jawab, ketua, dosen, dan mahasiswa, adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom
Ketua Pelaksana : Linda Marlinda, MM, M.Kom Koordinator
Tutor : Ruhul Amin M.Kom
Anggota (Dosen) : Dr. Windu Gata M.Kom, Taransa Agasya Tutupoly, M.Kom
Anggota (Mahasiswa) : Fauzi Al Fajar, Dea Putri Amelia, Alexander Fernandito, Muhammad Fakhri Alhafizh, Erika Putri Mandalen

Sedangkan penanggung jawab dari LAZGIS adalah Suratno, ST sebagai CEO dan peserta yang mengikuti sejumlah 13 (tiga belas) orang.

Hasil

Pemaparan materi Tips dan Trik berbicara di depan publik dengan pembicara Ruhul Amin, pada gambar 1, mendapat sambutan yang sangat baik oleh peserta dari LAZGIS.

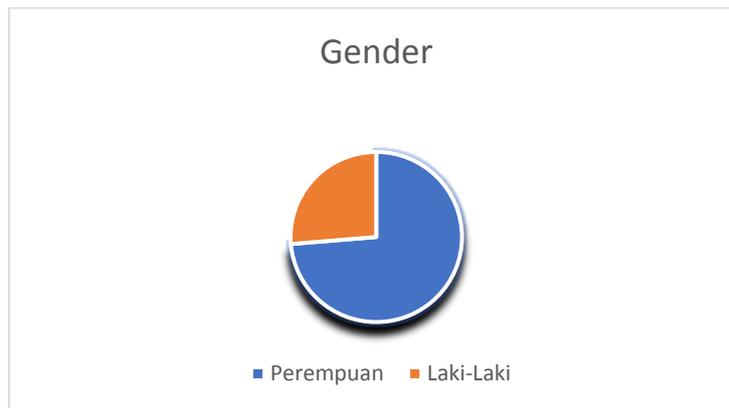


Gambar 1. Pembicara PKM Ruhul Amin, M.Kom



Gambar 2. Panitia dan Peserta PKM

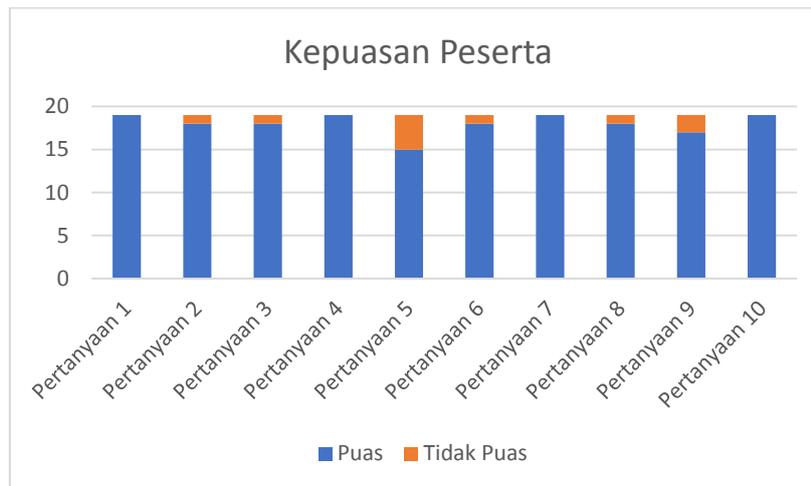
Materi yang disampaikan Pemateri terdiri dari: Tujuan Pembelajaran, dan Tips Sukses. Tujuan pembelajaran yang jelas harus disematkan dari awal, karena apa yang menjadi gagasan dari pembicara diharapkan menjadi sebuah pembelajaran atau membekas pada *Audience* dan menjadi ide lanjutan dari mereka. Kemampuan berbicara bukan hanya harus dimiliki oleh politisi, pejabat, penyiar, pengusaha, dosen, guru, dan lain-lain, melainkan semua orang harus bisa berbicara di depan publik dan berbicara di depan public itu ada seni dan caranya. Tips Sukses berbicara dipublik mempunyai banyak hal yang harus dipertimbangkan atau dikuasai, yaitu: Luruskan Niat, Kenali *Audience*, *Audience* adalah Bintang, *Chit-Chat*, Kepakaran, *Rehearse*, Terima *Feed Back*, Visualisasi Keberhasilan, 20 Jam Pertama, Interaksi, dan Senyum Sapa Sanjung (S3)(Arry Rahmawan, 2013).



Gambar 3. Pengisi Kuestioner Gender

Tingkat Kepuasan dari peserta yang melakukan pengisian kuestioner sejumlah 19 orang terdiri dari 5 laki-laki dan 14 Perempuan (Gambar 3) baik dari anak-anak binaan LAZGIS maupun dosen ataupun mahasiswa. Adapun kuestioner tersebut mempunyai 10 pertanyaan dengan metode penilaian skala likert (Saftari & Fajriah, 2019), yaitu: 1. Sangat Tidak Puas, 2. Tidak Puas, 3. Netral, 4. Puas, dan 5. Tidak Puas. Adapun pertanyaan-pertanyaan dalam kuestioner adalah sebagai berikut:

1. Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
2. Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
3. Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
4. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
5. Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal Latihan
6. Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
7. Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
8. Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Nusa Mandiri
9. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Nusa Mandiri sesuai dengan harapan saya
10. Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat



Gambar 5. Kepuasan Peserta atau Responden

Pada pertanyaan pertama, empat, tujuh, dan sepuluh semua responden (19) puas mengenai personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta. Pada pertanyaan dua, tiga, enam, dan delapan, 18 responden menyatakan kepuasannya sedangkan 1 responden yang menyatakan ketidakpuasan. Pada pertanyaan Sembilan, terdapat 17 responden yang menyatakan kepuasannya dan 2 yang menyatakan tidak puas. Sedangkan pada pertanyaan 5, terdapat 15 responden yang menyatakan kepuasannya dan 4 yang menyatakan ketidakpuasannya. Terlihat pada gambar 5 mengenai kepuasan dari para responden (peserta).

Kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh UNM khususnya Personil/anggota, Materi, Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta. Dan apabila kegiatan ini diselenggarakan kembali, peserta bersedia untuk berpartisipasi/terlibat mendapatkan nilai puas secara keseluruhan.

Saran yang dilontarkan oleh para peserta menyatakan keinginannya untuk diadakan kembali acara PKM dengan tema yang berbeda dan lebih interaktif. Beberapa peserta ingin mendapatkan praktek secara langsung, tidak hanya teori yang disampaikan juga bisa ditambahkan dengan permainan-permainan yang menarik dan waktu yang lebih banyak.

Kesimpulan

Kesimpulan Kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh UNM khususnya Personil/anggota, Materi, Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta. Dan apabila kegiatan ini diselenggarakan kembali, peserta bersedia untuk berpartisipasi/terlibat mendapatkan nilai puas secara keseluruhan.

Saran yang dilontarkan oleh para peserta menyatakan keinginannya untuk diadakan kembali acara PKM dengan tema yang berbeda dan lebih interaktif. Beberapa peserta ingin mendapatkan praktek secara langsung, tidak hanya teori yang disampaikan juga bisa ditambahkan dengan permainan-permainan yang menarik dan waktu yang lebih banyak.

Daftar Pustaka

- Falikhah, N. (2017). Bonus Demografi Peluang Dan Tantangan Bagi Indonesia. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(32). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i32.1992>
- Mahmud, L. H., Anwar, M., Yamin, Y., & Yunita, Y. (2022). Public Speaking: Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri dalam Berbicara Bahasa Inggris di Pesantren Al-Ghozali. *Acitya Bhakti*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.32493/acb.v2i1.13535>
- Mandasari, B., & Aminatun, D. (2021). *PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA-SISWI SMK*. 5(2), 109–121.
- Marlinda, L., Aziz, F., Handayanna, F., Anton, A., Tutupoly, T. A., & Susafa'ati, S. (2021). Optimalisasi Media Pembelajaran Online Dengan Microsoft Power Point Untuk Menunjang Kinerja Staff Kelurahan. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.956>
- Peduli, A., Sosialisasi, C.-B., & Gerakan, D. A. N. (2020). *Kepedulian Stmik Nusa Mandiri Bersama Lawan Covid-19*. 2(1), 1–4.
- Pratiwi, P. A. A. . (2017). Pelatihan public Speaking Bagi Sekaa teruna Satya Dharma Kerti Banjar Kaja Desa Sesatan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 16(3), 47–54.
- Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., & Faizah, U. (2020). *Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum Public Speaking Training for Students and The Public Comunity*. 4(2018), 79–84. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/abdimas>
- Sitompul, R. M., Batoebara, M. U., Pulungan, M. A., & Suryani, E. (2020). Pelatihan Advokasi Dan Teknik Wawancara Pada Pengurus Lembaga Bantuan Hukum Sebagai Pengabdian Masyarakat. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.575>
- Arry Rahmawan. (2013). <https://www.rumahumkm.net/2017/07/11-tips-sukses-berbicara-di-depan-umum.html/>